

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah Pasien suspek malaria, Kepadatan parasit berdasarkan usia dan jenis kelamin pada pasien suspek malaria di wilayah kerja Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada periode Januari– Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu 54 pasien suspek malaria yang dinyatakan positif dan negatif malaria di wilayah kerja Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada periode Januari– Mei 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu 23 pasien suspek malaria yang telah didiagnosis positif malaria, Sampel diambil dari darah kapiler, dan kemudian dilakukan pembuatan sediaan apus darah tebal untuk pemeriksaan mikroskopis di wilayah kerja Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada periode Januari– Mei 2024.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pasien suspek malaria	Pasien yang dinyatakan positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Bulan Januari – Mei 2024	Pengamatan dan mikroskopis	mikroskopis	Positif dan negatif malaria	ordinal
2.	Kepadatan parasit	Kepadatan parasit dalam sediaan darah pasien suspek malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran bulan Januari – Mei 2024	Pengamatan, pencatatan, dan menghitung jumlah leukosit dan Parasit kemudian dimasukkan kedalam rumus perhitungan jumlah parasit secara kuantitatif	Perhitungan secara mikroskopis	Jumlah parasit per mikro liter darah (Parasit / μ l) (Kemenkes, 2020)	Rasio
3.	Usia	Kepadatan parasit berdasarkan usia di Puskesmas Padang	Pengamatan dan pencatatan	Data kepadatan parasit	Usia 0-11 bulan 1-4 tahun 5-9 tahun 10-14 tahun 15-64 tahun	Nominal

	Cermin Kabupaten Pesawaran bulan Januari – Mei 2024			>64 tahun (Kemenkes RI, 2020)	
4.	Jenis kelamin	Kepadatan parasit berdasarkan Jenis kelamin di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran bulan Januari – Mei 2024	Pengamatan dan pencatatan	Data kepadatan parasit	a. Laki-laki b. Perempuan Nominal

E. Pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Sekunder

Data sekunder di dapatkan dari metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi, di mana informasi dari pasien yang telah diidentifikasi sebagai positif malaria, diambil dari dokumen yang telah diolah di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

2. Data Primer

Data primer melibatkan teknik pengumpulan informasi dengan melakukan pemeriksaan laboratorium menggunakan mikroskop, terutama dalam menghitung kepadatan parasit dengan menggunakan sediaan apus darah tebal.

Proses pengumpulan datanya dengan cara yaitu :

- a. Peneliti melakukan survei awal di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran untuk mengumpulkan data pasien yang telah didiagnosis positif dan negatif malaria.

- b. Melakukan proses pengurusan izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk kemudian diajukan ke Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- c. Setelah memperoleh izin dari Puskesmas, peneliti mengumpulkan data rekam medis untuk mengevaluasi jumlah pasien yang dinyatakan positif terhadap malaria dari seluruh pasien yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran selama periode Januari – Mei 2024.
- d. Langkah-langkah proses pemeriksaan kepadatan parasit secara mikroskopis pada sediaan darah tebal dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Menempatkan sediaan darah (SD) pada meja sediaan mikroskop.
 - 2) Mengamati SD dengan menggunakan lensa okuler perbesaran 10x dan menyesuaikan fokus lapangan pandang.
 - 3) Meneteskan minyak imersi.
 - 4) Mengganti lensa objektif dengan perbesaran 100x.
 - 5) Mengatur fokus lapangan pandang dengan memutar mikrometer hingga eritrosit terlihat dengan jelas. Memeriksa SD dengan menggerakkan meja sediaan ke kiri dan ke kanan sesuai arah panah.
 - 6) Pada pemeriksaan SD tebal: Hasil pemeriksaan rutin tebal dianggap negatif jika tidak ditemukan parasit dalam 100 lapang pandang. Jika parasit ditemukan, pemeriksaan dilanjutkan hingga 100 lapang pandang sebelum diagnosis ditetapkan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan apakah terdapat infeksi campuran atau tidak (Kemenkes RI, 2020).
- e. Prosedur hitung kepadatan parasit

Cara untuk menghitung kepadatan parasit secara kuantitatif adalah dengan menghitung jumlah parasit per mikroliter darah berdasarkan jumlah leukosit pada sediaan darah tebal (standar = 8000/ μ l).

- 1) Jika pada 200 leukosit ditemukan 100 parasit atau lebih, di catat hasilnya per 200 leukosit.
- 2) Jika pada 200 leukosit hanya ditemukan 99 parasit atau kurang, di lanjutkan pemeriksaan sampai menjadi 500 leukosit dan catat hasilnya per 500 leukosit.
- 3) Dengan demikian, jumlah parasit dalam 1 μ l darah dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah parasit}}{\text{jumlah leukosit}} \times 8.000$$

- 4) Perhitungan parasit hanya dilakukan pada tahap aseksual (trofozoit), sedangkan jumlah gametosit tidak dihitung tetapi dilaporkan (Kemenkes, 2020).

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pemeriksaan di Laboratorium Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam bentuk persentase, sehingga dapat menunjukkan jumlah penderita malaria di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari hingga Mei 2024.

2. Analisis data

Data akan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan persentase dari setiap variabel penelitian. Ini mencakup persentase pasien suspek malaria, dan perhitungan jumlah parasit:

a. Pasien suspek malaria

$$\text{Pasien suspek malaria} = \frac{\text{jumlah sampel yang positif}}{\text{jumlah total sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\text{Pasien suspek malaria} = \frac{\text{jumlah sampel yang negatif malaria}}{\text{jumlah total sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Kepadatan Parasit

$$\text{Hitung jumlah parasit} = \frac{\text{jumlah parasit}}{\text{jumlah leukosit}} \times 8.000$$